

**PENGARUH MOTIVASI DAN KECERDASAN  
ADVERTISI TERHADAP MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI  
AKUNTAN DI KOTA BATAM**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Felicia Meldyana Doko  
190810125**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2023**

**PENGARUH MOTIVASI DAN KECERDASAN  
ADVERTISI TERHADAP MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI  
AKUNTAN DI KOTA BATAM**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana



Oleh:

**Felicia Meldyana Doko**

**190810125**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Felicia Meldyana Doko

NPM : 190810125

Fakultas : Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

**PENGARUH MOTIVASI DAN KECERDASAN ADVERTISI TERHADAP  
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR  
SEBAGAI AKUNTAN DI KOTA BATAM**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 27 Januari 2023



**Felicia Meldyana Doko**

**190810125**

**PENGARUH MOTIVASI DAN KECERDASAN  
ADVERTISI TERHADAP MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI  
AKUNTAN DI KOTA BATAM**

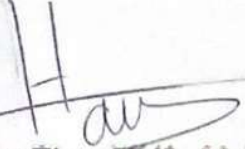
**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh  
Felicia Meldyana Doko  
190810125**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 27 Januari 2023**

  
**Handra Tipa, SPdL, M.Ak.**

**Pembimbing**

## **ABSTRAK**

Dalam memenuhi pendidikan profesi akuntansi yaitu didasari oleh minat yang dibarengi dengan motivasi dari dalam dirinya serta kemampuan menghadapi kesulitan. Yang mana minat itu sendiri memiliki arti sebagai suatu ketertarikan terhadap sesuatu hal bagi seseorang tersebut. Namun, minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai seorang akuntan setelah lulus dari bangku perkuliahan sangatlah rendah dikarenakan tantangan yang semakin berat bagi para lulusan sarjana akuntansi dalam mengikuti perkembangan profesi akuntansi di masa sekarang. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa motivasi dan kecerdasan advertisi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling sebagai teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian ini, yang memiliki sampel sebanyak 100 responden. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner serta menggunakan skala likert. Ada beberapa teknik menganalisa data yang digunakan yaitu antara lain seperti analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji pengaruh dan uji hipotesis. Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan dan kecerdasan advertisi juga berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan. Begitu juga secara simultan bahwa motivasi dan kecerdasan advertisi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam.

**Kata Kunci:** Minat Berkarir, Motivasi, Kecerdasan Advertisi.

## **ABSTRACT**

*In fulfilling accounting profession education, namely receiving interest accompanied by motivation from within himself and the ability to face difficulties. Which interest itself has meaning as an interest in something for that person. However, the interest of accounting students to work as accountants after graduating from college is very low due to the increasingly difficult challenges for graduates of accounting degrees in keeping up with the current developments in the accounting profession. Therefore, the purpose of this study is to analyze the motivation and intelligence of advertising on the interest of accounting students in choosing a career as an accountant. Researchers used a purposive sampling technique as the technique used to conduct this research, which had a sample of 100 respondents. Researchers used data collection techniques in the form of questionnaires and used a Likert scale. There are several data analysis techniques used, including descriptive statistical analysis, data quality testing, classical assumption testing, influence testing and hypothesis testing. From the research that has been done, it shows that partially motivation has a significant effect on the interest of accounting students in choosing a career as an accountant and advertising intelligence also has a significant effect on the interest of accounting students in choosing a career as an accountant. Likewise simultaneously that motivation and advertising intelligence have a significant effect on the interest of accounting students in choosing a career as an accountant in the city of Batam.*

*Keywords: Career Interest, Motivation, Advertise Intelligence.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorong dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda S.Kom, M.Si. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora;
3. Bapak Ronald Wangdra, B.A.F., M.Com. selaku Ketua Program Studi Akuntansi;
4. Bapak Handra Tipa, S.PdI., M.Ak. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Ibu Dian Efriyenti, S.E., M.Ak. selaku pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam yang selama ini sudah memberikan ilmu dan pengetahuan serta bimbingan kepada penulis;
7. Kedua orang tua saya, kakak, adik, teman-teman, serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 27 Januari 2023



Felicia Meldyana Doko

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II</b> .....	9
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Teori Dasar Penelitian .....	9
2.1.1 Theory of Planned Behaviour .....	9
2.2 Teori Variabel X dan Y .....	10
2.2.1 Minat Berkarir.....	10
2.2.2 Motivasi .....	12
2.2.3 Kecerdasan Advertisi .....	16
2.2.4 Profesi sebagai Akuntan.....	17
2.3 Penelitian Terdahulu.....	19
2.4 Kerangka Pemikiran .....	21
2.5 Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB III</b> .....	24
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	24
3.1 Desain Penelitian .....	24
3.2 Operasional Variabel .....	24
3.2.1 Variabel Dependen.....	24
3.2.2 Variabel Independen .....	25
3.3 Populasi dan Sampel .....	26
3.3.1 Populasi.....	26



3.3.2	Sampel.....	26
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.6	Teknik Analisis Data .....	31
3.6.1	Statistik Deskriptif .....	31
3.6.2	Uji Kualitas Data.....	32
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	32
3.6.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
3.6.5	Uji Hipotesis .....	34
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	36
3.7.1	Lokasi Penelitian.....	36
3.7.2	Jadwal Penelitian.....	36
<b>BAB IV</b>	.....	<b>37</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>37</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	37
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	37
4.1.2	Identitas Responden .....	37
4.1.3	Deskripsi Data Penelitian.....	40
4.1.4	Deskripsi Variabel Minat Berkarir.....	40
4.1.5	Deskripsi Variabel Motivasi .....	44
4.1.6	Deskripsi Variabel Kecerdasan Advertisi .....	48
4.2	Uji Analisis Data .....	52
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif .....	52
4.2.2	Uji Kualitas Data.....	53
4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	57
4.2.4	Uji Pengaruh .....	60
4.2.5	Uji Hipotesis .....	62
4.3	Pembahasan .....	65
4.3.1	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi ...	65
4.3.2	Pengaruh Kecerdasan Advertisi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi .....	66
4.3.3	Pengaruh Motivasi dan Kecerdasan Advertisi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi .....	67
<b>BAB V</b>	.....	<b>68</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	.....	<b>68</b>
5.1	Simpulan.....	68
5.2	Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		
	Lampiran 1. Pendukung Penelitian	
	Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	
	Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu.....	21
<b>Tabel 3.1</b> Pertanyaan Kuesioner.....	30
<b>Tabel 3.2</b> Jadwal Penelitian.....	36
<b>Tabel 4.1</b> Jenis Kelamin Responden.....	38
<b>Tabel 4.2</b> Usia Responden.....	38
<b>Tabel 4.3</b> Asal Universitas .....	39
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Jawaban Responden Terkait Minat Berkarir.....	40
<b>Tabel 4.5</b> Jawaban Responden Terkait Motivasi.....	44
<b>Tabel 4.6</b> Jawaban Responden Terkait Kecerdasan Advertisi .....	49
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Pengujian Validitas .....	53
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Berkarir (Y).....	54
<b>Tabel 4.10</b> Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X1).....	55
<b>Tabel 4.11</b> Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Advertisi (X2) .....	56
<b>Tabel 4.12</b> Uji Kolmogorov-Smirnov .....	58
<b>Tabel 4.13</b> Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
<b>Tabel 4.14</b> Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
<b>Tabel 4.15</b> Hasil Uji T .....	62
<b>Tabel 4.16</b> Hasil Uji F .....	63
<b>Tabel 4.17</b> Uji Koefisien Determinasi.....	64

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran .....	21
<b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian.....	24
<b>Gambar 4.1</b> <i>Bell Shaped Curve</i> .....	57
<b>Gambar 4.2</b> <i>Probability Plot Standardized</i> .....	57
<b>Gambar 4.3</b> Hasil Uji <i>Scatterplot</i> .....	60

## DAFTAR RUMUS

<b>Rumus 3.1</b> Rumus Slovin.....	26
<b>Rumus 3.2</b> Rumus Regresi Linear Berganda .....	34

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan pengetahuan dan juga wawasan di Indonesia yang semakin meningkat pada saat ini membuat banyak masyarakat berkompetitif untuk meningkatkan kualitas diri agar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Setiap orang sekarang ini memiliki kemauan dalam mencari kehidupan dan karir yang lebih baik untuk dijadikan sebagai impiannya. Yang mana untuk mencapai tujuan itu dunia kerja menjadi faktor penting dan melatarbelakangi dipilihnya pendidikan yang bisa membuat seseorang itu tidak sulit dalam mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang cukup besar. Bagi mahasiswa baru hal tersebut menjadi latar belakang dalam pemilihan jurusan yang kelak akan diperlukan bagi sebuah instansi di masa yang akan datang. Adapun yang hingga sekarang ini menjadi salah satu bidang yang dapat dikatakan banyak diminati dan teranggap sangat memiliki manfaat jika seseorang mau meneruskan ke bangku perkuliahan yaitu akuntansi.

Akuntansi mempunyai beragam pertimbangan dalam menentukan karir dibidang apa yang akan ditekuni antara lain seperti akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pemerintah dan juga non akuntan. Yang menjadi aspek penting bagi mahasiswa diwaktu yang mendekati kelulusan salah satunya ialah kemana minat lulusan-lulusan sarjana ini akan memilih tujuan berkarir didalam hidupnya. Karena dalam memilih karir yang tepat tersebut menjadi titik fokus dalam

perjalanan karir setiap insan, oleh sebab itu pemilihan karir memiliki kontribusi yang besar terhadap diri sendiri dan juga memiliki arti sebagai nilai dasar serta tujuan hidup seseorang. Minat dalam memilih karir adalah hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan yang diinginkan. Tetapi sarjana akuntansi juga bisa mempunyai kemampuannya sendiri di luar bidang yang ditekuninya, biasanya mereka mempunyai dua opsi dalam pemilihan karirnya seperti membuat lapangan pekerjaan sendiri atau dengan bahasa lain menjadi wiraswasta dan opsi selanjutnya mencari kerjaan untuk menjadi karyawan di suatu perusahaan.

Di zaman yang semakin berkembang ini, lulusan sarjana diminta supaya menjadi lebih mempunyai kualitas yang tinggi, memiliki cukup kemampuan dan pengetahuan dalam memahami akuntansi. Lulusan akuntansi mempunyai banyak kesempatan untuk memilih karir dalam bekerja, entah itu di perusahaan swasta, pemerintahan ataupun menciptakan sebuah usaha. Sebagai penerus di generasi sekarang seharusnya mahasiswa sudah bisa memilih dalam penentuan apa yang kedepannya mau dilakukan sesudah menjalani masa perkuliahan. Namun muncul anggapan kalau sarjana akuntansi harus memiliki karir sebagai akuntan, hal tersebut menjadi salah satu alasan mengapa sarjana akuntansi tidak cukup mempunyai wawasan dan minat dalam memilih kesempatan karir lainnya selain menjadi akuntan. Terlepas dari hal tersebut, teruntuk para mahasiswa yang sudah selesai dengan pendidikan sarjananya terkhusus pada bidang akuntansi akan dihadirkan dengan berbagai macam pilihan seperti akankah memilih untuk ikut program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ataukah memilih untuk lanjut ke jenjang Magister (S2)

ataupun bisa terjun langsung untuk mempraktikkan pengetahuannya ke dunia kerja mengenai akuntansi.

Sangat diharapkan bagi mahasiswa yang sudah usai dari perkuliahannya untuk bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan profesi akuntansi supaya lebih berkualitas serta semakin bagus dan juga baik agar bisa menyaingi yang lain di era global sekarang ini. Didalam memenuhi pendidikan profesi akuntansi yaitu didasari oleh minat. Yang mana minat itu sendiri memiliki arti sebagai suatu ketertarikan terhadap sesuatu hal bagi seseorang tersebut. Walau sebenarnya yang mempengaruhi mahasiswa untuk menjadi profesional merupakan motivasi dari dirinya sendiri. Tetapi minat mahasiswa akuntansi menunjukkan beberapa faktor yang dipengaruhi dalam pemilihan karir sebagai akuntan diantaranya seperti motivasi dan kecerdasan advertisi.

Menurut Paul G Stolz (2000) kecerdasan advertisi atau *adversity* ialah karakteristik dari suatu konsep kepribadian seseorang dalam melewati kesulitan ataupun tantangan demi mendapatkan hasil dari usaha terhadap bidang-bidang dikehidupannya. Setiap individu yang mempunyai kecerdasan advertisi yang baik pasti juga bisa mempunyai kepribadian yang baik dalam berusaha menggapai tujuannya. Di kehidupan kita setiap harinya motivasi diri tersebut sangat diperlukan karena diri seseorang bisa menjadi semangat didalam menggapai keinginannya. Seseorang yang memiliki motivasi diri yang tangguh terhadap suatu hal pasti lebih berupaya maksimal dalam mencapai hasilnya, sehingga seseorang tersebut bisa melaksanakan apa saja demi menggapai keinginannya. Dari penelitian terdahulu yang

sudah ada dikatakan bahwasannya motivasi dan juga kecerdasan advertisi memiliki pengaruh yang positif bagi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan.

Motivasi yang ada didalam diri seseorang harus didasarkan dengan minat yang kuat terhadap peningkatan kemampuan dan juga kualitas diri, semakin tinggi minat yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin berpengaruh juga terhadap pemilihan karir untuk kedepannya. Berdasarkan penelitian yang lebih dulu sudah diteliti, hasil yang diperoleh mengenai variabel motivasi ini ada yang memiliki pengaruh positif dan juga negatif terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan. Namun jika seseorang mempunyai motivasi untuk memperbaiki keadaannya menjadi lebih baik dari yang sebelumnya, maka tidak menutup kemungkinan seseorang itu bisa mempunyai minat yang besar dalam pemilihan karir di kehidupannya. Begitupun dengan orang yang memiliki kecerdasan advertisi yang bagus pastinya memiliki pribadi yang bagus juga dalam melewati kondisi yang sulit untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Seorang mahasiswa yang memiliki kecerdasan advertisi berkualitas tinggi dan juga semangat juang yang besar serta mempunyai bakat dan kemampuan yang bagus dalam menghadapi rintangan yang ada demi mewujudkan dan mencukupi syarat menjadi akuntan dinyatakan memberi pengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

Kebutuhan jasa profesi akuntan di Indonesia semakin meningkat seiring berkembangnya kondisi perekonomian negara. Namun, minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai seorang akuntan setelah lulus dari bangku perkuliahan



sangatlah rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi dan kecerdasan advertisi (kesulitan) apa yang ada dalam diri masing-masing mahasiswa, apakah dirinya bisa menentukan ingin berkarir sebagai akuntan atau non akuntan. Sebagaimana masih banyak lulusan sarjana yang bekerja tidak sesuai dengan apa yang sudah ditekuninya dibangku perkuliahan karena tidak semua lulusan bisa mendapatkan pekerjaan yang sama persis dengan jurusan yang ditekuni sejak lama. Mungkin juga ada dari beberapa mahasiswa yang menekuni jurusan akuntansi tapi setelah lulus tidak berminat sama sekali untuk melanjutkan atau memperdalam kemampuannya dibidang akuntansi dan malah memilih untuk beralih profesi menjadi non akuntan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai **“PENGARUH MOTIVASI DAN KECERDASAN ADVERTISI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN DI KOTA BATAM”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tantangan yang semakin berat bagi para lulusan sarjana akuntansi dalam mengikuti perkembangan profesi akuntansi di masa sekarang.
2. Para lulusan sarjana akuntansi yang dituntut untuk selalu meningkatkan profesionalismenya.

3. Rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme disaat tingginya kebutuhan serta tuntutan peningkatan pekerjaan.
4. Lulusan sarjana akuntansi yang diharuskan untuk bisa menetapkan pilihan dalam memilih karir sebagai akuntan atau non akuntan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa batasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan berdasarkan minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya sebagai akuntan.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang motivasi dan kecerdasan advertisi.
3. Penelitian ini dilakukan dari tahun 2022 hingga 2023.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Bersadarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam?
2. Bagaimana kecerdasan advertisi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam?
3. Bagaimana motivasi dan kecerdasan advertisi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang ada diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam.
2. Untuk menganalisa kecerdasan advertisi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam.
3. Untuk menganalisa motivasi dan kecerdasan advertisi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain:

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis, terutama yang terkait dengan masalah dalam penelitian ini, serta sebagai wadah dalam rangka menerapkan teori yang telah dipelajari.

b. Bagi Akademisi

Sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat menambah wawasan kepada akademisi mengenai motivasi kualitas dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam.

c. Bagi Lulusan Sarjana Akuntansi

Untuk dapat mempersiapkan dan meningkatkan kualitas yang baik dan benar supaya bisa bersaing jika memang suatu saat kedatangan akuntan asing di Indonesia. Agar setiap mahasiswa yang sudah usai dalam perkuliahannya untuk bisa dengan matang memikirkan karir yang akan ditekuni selanjutnya supaya tidak merasa tertinggal dari yang lain.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Dasar Penelitian**

##### **2.1.1 Theory of Planned Behaviour**

Teori ini menjelaskan mengenai seseorang yang perilakunya terpengaruhi oleh suatu pengendalian yang seseorang tersebut miliki, dimana suatu pengendalian seseorang tersebut semakin baik maka akan semakin baik juga ia dalam berperilaku. Teori ini memiliki tujuan untuk melakukan prediksi dan pemahaman dampak niat berperilaku, melakukan pengidentifikasian strategi untuk memberi penjelasan serta pengubahan perilaku nyata manusia. Teori ini diasumsikan bahwasannya kalau sifat manusia yang rasional akan secara sistematis memakai informasi yang ada lalu selanjutnya sebelum mengambil keputusan untuk mewujudkan perilaku tersebut dicari tahu dahulu dampaknya. Menurut Yudhantoko (2013) menerangkan bahwa seorang mahasiswa akuntansi memiliki ketertarikan dalam sebuah karir untuk dicapai di masa depan yang penyebabnya dikarenakan karir itu teranggap mempunyai suatu nilai yang memberikan kepuasan pribadi. Pada proses memilih karir tersebut mahasiswa akuntansi akan menciptakan perilaku atau berusaha semaksimal mungkin untuk menggapai keinginannya (Chasanah *et al.*, n.d., 2020).

## **2.2 Teori Variabel X dan Y**

### **2.2.1 Minat Berkarir**

Pada dasarnya minat merupakan suatu penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang diluar diri sendiri yang jika hubungan tersebut semakin erat maka semakin besar minat seseorang tersebut (Andika Prayitno Universitas Trilogi, n.d., 2021). Minat merupakan suatu kemauan yang terdorong oleh sesuatu berupa pengamatan dan perbedaan dengan keperluan yang diinginkan. Dalam penelitian ini minat mahasiswa dalam memilih karir adalah keinginan yang harus lebih diperkuat dari dalam diri mahasiswa akuntansi karena ketepatannya untuk pemilihan karir seusai studi sarjananya sangat dibutuhkan dalam pengembangan profesi akuntan (Hasanah & Aji, 2021). Ketertarikan yang ada pada setiap individu tidak bisa muncul dengan tiba-tiba begitu saja jika tidak didasarkan dengan adanya minat dari dalam diri masing-masing. Ketertarikan tersebut bisa muncul dari sebuah proses yang dilakukan oleh manusia itu sendiri melalui adanya interaksi dan perhatian dari lingkungan sekitar (Arif *et al.*, 2020).

Menurut Widiastuti dan Suryaningsum (2005) mengatakan minat dianggap juga sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang memiliki dampak terhadap suatu perilaku. Suatu minat tidak mungkin timbul dan terbentuk begitu saja didalam diri seseorang, melainkan muncul karena adanya pengaruh dari beberapa faktor. Menurut Widyastuti dan Juliana (2004), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya minat dalam diri seseorang, yaitu sebagai berikut:

1. Timbul dorongan dalam diri seseorang.
2. Terdapat faktor dorongan dari luar.
3. Adanya hal yang menarik perhatian terhadap suatu objek atau kegiatan.

Selanjutnya ketika proses pemilihan karir, mahasiswa akuntansi akan menciptakan perilaku dan berusaha semaksimal mungkin untuk menggapai hasil dari keinginannya. Menurut KBBI karir adalah pengembangan yang baik dari kehidupan, jabatan atau pekerjaan seseorang yang mana pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan yang menghasilkan pendapatan berupa gaji maupun uang. Karir juga bisa diartikan sebagai serangkaian kegiatan pekerjaan yang dilaksanakan oleh seseorang untuk pengembangan yang mengarah ke kehidupan dalam dunia kerja yang berkaitan dengan ketentuan dan posisi dalam suatu organisasi (Rahmania *et al.*, n.d., 2021). Setiap manusia yang mempunyai minat lebih menjadi tertarik serta merasa bahagia dalam mengamati atau memperhatikan keinginan apa yang dibutuhkannya. Tetapi jika keinginannya itu tidak menciptakan rasa ketertarikan ataupun kebahagiaan pada individu tersebut artinya minat terhadap keinginannya tersebut masih belum tercipta sepenuhnya didalam dirinya (Saputra & Kustina, 2019).

Menurut Kunartinah (2003) terdapat berbagai macam cara dalam melihat sebuah karir, diantaranya sebagai berikut:

1. Penampilan dan gaya hidup seseorang ditandai setelah kemampuan hidup seseorang tersebut sudah mencapai tingkatan umur tertentu.
2. Mobilitas memiliki kaitan didalam suatu organisasi.

3. Dalam kurun waktu yang sudah ditentukan, jabatan dalam suatu perusahaan posisinya dipegang secara individu.

Menurut Kunartinah (2003) terdapat beberapa tahap yang dilewati seseorang dalam pengembangan suatu karir, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap pemilihan karir (kurang lebih terjadi sejak umur 15-22 tahun), terjadi disaat manusia mengembangkan visi dan identitas diri mereka sesuai dengan jurusan yang dipilihnya.
2. Tahap karir awal (terjadi sejak umur 22-38 tahun), saat dimana seseorang masih dalam proses peninjauan kembali pengalaman apa yang timbul dari dalam dirinya serta mencoba untuk memutuskan apa yang akan ditekuninya kedepan nanti.
3. Tahap karir pertengahan (terjadi sejak umur 38-55 tahun), dimana seseorang mulai menemukan kestabilan dirinya yang dianggap produktif untuk semakin memikul dan menerapkan tanggung jawab yang lebih berat terhadap sebuah rencana yang memiliki jangka lebih panjang.
4. Tahap karir akhir dan pensiun (terjadi sejak umur 55-67 tahun), fase ini terjadi kepada seseorang yang mulai melepaskan dirinya dari ikatan-ikatan tugas dan bersiap untuk pensiun, dimana fase ini memiliki manfaat supaya penerus ataupun karyawan baru terlatih dan mampu mengurangi beban kerja.

### **2.2.2 Motivasi**

Motivasi adalah sebuah kunci dorongan menuju suatu hal yang timbul dari masing-masing individu agar terciptanya kegairahan dalam menginspirasi setiap



individu tersebut untuk mencapai kepuasan ataupun tujuan yang diinginkannya. Masing-masing orang pasti mempunyai kondisi internal yang dimana kondisi tersebut juga memiliki peran didalam keseharian setiap orang. Motivasi juga memiliki peran yang sangat penting bagi diri seseorang dalam menentukan minat karirnya dikarenakan jika seseorang tersebut mempunyai motivasi sudah pasti seseorang tersebut akan mengusahakan apa yang ingin dia capai dengan memaksimalkan dirinya dalam mendapatkan hal tersebut. Didalam menjadi seorang mahasiswa akuntansi haruslah memiliki motivasi yang cukup bagus dan juga kuat dari dalam diri kita sendiri untuk menjadi seorang akuntan yang profesional, oleh karena itu mahasiswa juga harus lebih mengusahakan dan mengoptimalkan yang terbaik didalam mencapai tujuan yang sudah dirancang agar mendapatkan hasil yang terbaik juga (Arif *et al.*, 2020).

Motivasi berasal dari bahasa latin yang berbunyi *movere* berarti dorongan atau menggerakkan. Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia. Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang menimbulkan semangat seseorang sehingga mau bekerja sama, bekerja efektif, dan berintegrasi dengan segala usahanya untuk mencapai kepuasan. Sementara motivasi umum terkait dengan pencapaian tujuan apa pun, kita akan mempersempit fokus ke tujuan organisasi untuk mencerminkan minat kita pada perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan. Motivasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas menurut Dani (2002: 124) yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuan dalam melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Peningkatan kemampuan dan kualitas harus dilandasi dorongan yang kuat dari dalam. Dorongan tersebut dapat bersifat material maupun spiritual yang menjadi dasar kesiapan diri untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam menggerakkan motivasi mutu atau kemampuan mengembangkan diri harus ada niat, kemampuan yang kuat dan rela merelakan waktu yang digunakan dalam mencapai mutu yang lebih baik di masa depan.

b. Motivasi Karir

Menurut Kristanto (2013), motivasi karir adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan dalam dirinya untuk mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. Menurut Lisnasari dan Fitriany (2008) pilihan karir merupakan ekspresi diri seseorang, karena pilihan karir menunjukkan motivasi seseorang, pengetahuan, kepribadian dan segala kemampuan yang dimiliki. Motivasi karir memiliki tiga karakter individu yaitu ketahanan karir, identitas karir dan wawasan karir. Tujuan karir adalah untuk membantu menciptakan profesional sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan calon pemberi kerja dan dengan demikian memiliki kehidupan karir yang memuaskan.

c. Motivasi Ekonomi

Menurut Alberecht dan Sack (2000) motivasi ekonomi adalah dorongan yang muncul dari seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya untuk mencapai hadiah keuangan yang diinginkan. Imbalan keuangan adalah bentuk sistem kontrol manajemen, dengan mencapai tujuan perusahaan, karyawan akan menerima penghargaan dalam bentuk kenaikan gaji, bonus atau penghargaan lain sesuai dengan kebijakan perusahaan.

d. Motivasi Sosial

Menurut Vesperalis dan RM (2017) motivasi sosial ialah dorongan individu untuk melaksanakan kegiatan bertujuan memperoleh nilai sosial, mendapatkan penghargaan atau pengakuan dari lingkungannya tempat individu tersebut berada. Dalam penelitian ini, motivasi sosial merupakan dorongan pada individu untuk melakukan tindakan nilai sosial untuk mendapatkan penghargaan dari individu lain di lingkungannya yang dapat berdampak pada orang lain.

Menurut Arif *et al.*, (2020) motivasi diri merupakan gambaran seseorang yang memiliki kemauan, kemampuan dan menemukan cara untuk mencapai apa yang diinginkannya, sehingga seseorang yang mengalami kegagalan akan mampu membangkitkan harga diri yang efektif dalam melaksanakannya. Motivasi termasuk dalam motivasi internal yang kehadirannya tidak dapat dipaksakan oleh pihak luar melainkan diri sendiri. Motivasi digambarkan dengan kemampuan untuk maju, kemampuan mengambil inisiatif dan bertindak efektif, dan kemampuan dalam

menghadapi kegagalan. Mahasiswa akuntansi yang mempunyai motivasi yang kuat untuk menjadi akuntan publik pasti akan selalu berusaha sebaik mungkin agar dapat mencapai keinginannya tersebut.

### **2.2.3 Kecerdasan Advertisi**

Kecerdasan advertisi atau *adversity* merupakan sebuah konsep atau bisa juga disebut sebagai kekuatan dan kualitas dari daya tahan yang dimiliki seseorang ketika menghadapi segala macam kesulitan dalam berusaha mencapai kesuksesan didalam hidupnya. Kecerdasan advertisi atau adversitas tergolong dalam faktor internal yang memiliki potensi dalam meningkatkan intensi berwirausaha. Kecerdasan ini mampu memberikan bantuan kepada setiap orang dalam menekunkan serta memampukan orang tersebut untuk menghadapi segala cobaan dalam pemilihan karir. Dari kecerdasan inilah kita dapat mencari tahu sejauh mana pribadi kita atau setiap individu tersebut bisa melewati kesulitan yang dihadapi (Arif *et al.*, 2020). Kecerdasan advertisi juga mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan.

Farelin & Kustanti (2017) menyatakan bahwa kecerdasan adversitas adalah kemampuan untuk mengubah hambatan menjadi peluang untuk sukses dalam mencapai tujuan. Hal ini menjadikan variabel kecerdasan adversity berkaitan dengan teori hirarki kebutuhan maslow yang memiliki salah satu dari 5 (lima) kebutuhan pada setiap individu, yaitu kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization*). Kecerdasan ini mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan. Kecerdasan adversitas memprediksi individu yang mampu dan tidak mampu menghadapi kesulitan, memprediksi mereka yang akan melampaui dan mereka yang akan gagal

melebihi harapan atas kinerja dan potensi mereka, dan memprediksi individu yang akan menyerah dan bertahan dalam menghadapi kesulitan. Kecerdasan advertisi termasuk satu dari sekian banyaknya faktor internal yang berpotensi meningkatkan intensi berwirausaha (Maulidina Rabia & Hilmia Primasari, n.d., 2021).

Menurut Mayasari dan Perwita (2017) kecerdasan advertisi merupakan keterampilan yang berasal dari internal individu dalam mengubah rintangan menjadi peluang untuk mencapai keberhasilan, apabila kecerdasan advertisi yang dimiliki mahasiswa baik maka berpotensi meningkatkan intensi berwirausaha. Menurut Fradani (2014) seseorang dengan kecerdasan advertisi cenderung memiliki kreativitas yang tinggi, mandiri, tidak mudah menyerah dan bertanggung jawab, dimana sifat tersebut biasanya dimiliki seorang wirausahawan. Mahasiswa dengan *adversity quotient* yang tinggi akan lebih mudah mengatasi kesulitan yang dialami dan mengubah kesulitan tersebut menjadi peluang. Risiko yang dapat dialami ketika berwirausaha tidak akan menjadi hambatan, sehingga intensi berwirausaha yang dimiliki tidak akan goyah begitu saja. (NAIBORHU & Susanti, 2021)

#### **2.2.4 Profesi sebagai Akuntan**

Pemilihan karir mahasiswa lulusan sarjana akuntansi merupakan hal yang begitu penting dan memiliki daya tarik untuk ditelaah, karena telaahan tersebut dalam penelitian ini penulis bisa mengetahui faktor yang mendorong pemilihan karir mahasiswa akuntansi (Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis *et al.*, n.d.). Adapun beberapa profesi akuntan yang bisa menjadi opsi dalam pemilihan karir lulusan sarjana akuntansi, antara lain sebagai berikut:

### 1. Akuntan Publik

Akuntan ini disebut sebagai akuntan eksternal yang bekerja dengan cara bebas dan independen terhadap pemberian jasa secara profesionalnya. Jasa yang diberikan oleh akuntan ini ialah jasa sistem informasi akuntansi, jasa dalam menyusun laporan keuangan, jasa dalam memeriksa hasil audit dan jasa lain-lain.

### 2. Akuntan Perusahaan

Akuntan ini disebut sebagai akuntan interen yang kerjanya di perusahaan atau organisasi yang lain. Pekerjaan dari akuntan ini yaitu merancang dan menyusun laporan keuangan yang ditujukan untuk pihak luar perusahaan.

### 3. Akuntan Pemerintah

Akuntan ini bekerja di suatu perusahaan pemerintah pusat maupun daerah yang dimana tugasnya meliputi pembuatan laporan keuangan pemerintah serta penatausahaan.

### 4. Akuntan Pendidik

Akuntan ini bekerja sebagai tenaga pengajar pada lembaga kependidikan menyangkut akuntansi yang dimulai dari menengah sampai ke perguruan tinggi yang formal maupun non-formal.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Hesti Fajarsari (2020)	Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Kota Semarang	(X1) Motivasi Kualitas, (X2) Motivasi Karir, (X3) Motivasi Ekonomi, (X4) Motivasi Sosial, (X5) Persepsi biaya pendidikan, (X6) Persepsi lama pendidikan, (Y) Minat mengikuti PPAk	Berdasarkan hasil penelitian yang ada secara simultan menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama studi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.
2.	Riza Aziza Sumarna dan Ari Nurul Fatimah (2021)	Pengaruh Kondisi Keuangan dan Motivasi Pada Minat Calon Sarjana Akuntansi Universitas Tidar Dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Di Masa Pandemi Covid-19	(X1) Kondisi Keuangan, (X2) Motivasi, (Y) Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk	Berdasarkan pada hasil penelitian yang ada menyatakan variabel motivasi berpengaruh signifikan pada minat mahasiswa S1 Akuntansi untuk mengikuti PPAk.

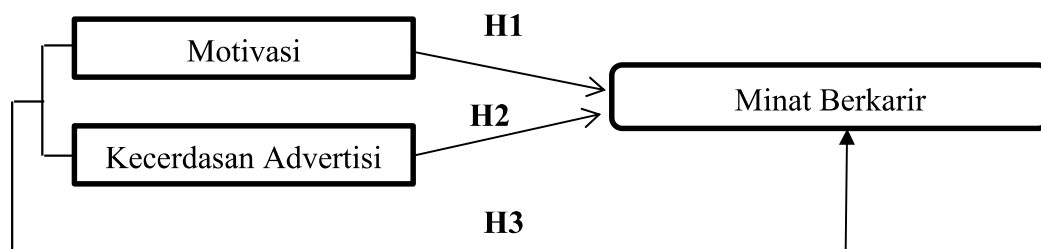
3.	Putu Vicky Yuliana Paramita S dan Maria Mediatrix Ratna Sari (2019)	Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, dan Kecerdasan <i>Adversity</i> Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik	(X1) Persepsi Mahasiswa, (X2) Motivasi Diri, (X3) Kecerdasan <i>Adversity</i> (Y) Minat Menjadi Akuntan Publik	Berdasarkan hasil penelitian yang ada bahwa persepsi mahasiswa, motivasi diri, dan kecerdasan <i>adversity</i> memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi non reguler Universitas Udayana menjadi akuntan publik.
4.	Fadhilla Maulidina Rabia dan Nora Hilmi Primasari (2021)	Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik	(X1) Penghargaan Finansial (X2) Motivasi (X3) Lingkungan Kerja (X4) Pertimbangan Pasar Kerja (X5) Kecerdasan <i>Adversity</i> (Y) Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik	Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa penghargaan finansial, motivasi, dan kecerdasan <i>adversity</i> berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik, sedangkan lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.
5.	Raka Saputra dan Ketut Tanti Kustina (2019)	Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Penilai Ditinjau Dari Motivasi Sosial, Motivasi Karir dan Motivasi	(X1) Motivasi Sosial (X2) Motivasi Karir (X3) Motivasi Ekonomi (Y) Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Penilai	Berdasarkan pada hasil penelitian yang ada menyatakan Motivasi Sosial, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi mempunyai pengaruh yang positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Penilai.



		Ekonomi		
6.	Ni Made Emi Hudyani <i>et al.</i> , (2020)	Pengaruh Kecerdasan <i>Adversity</i> , Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik	(X1) Kecerdasan <i>Adversity</i> (X2) Pertimbangan Pasar Kerja (X3) Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik (Y) Minat Menjadi Akuntan Publik	Berdasarkan hasil analisis penelitian Kecerdasan <i>Adversity</i> , Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi mengenai profesi akuntan publik berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik.
7.	Mohammad Faizal Arif <i>et al.</i> , (2020)	Analisis Pengaruh Persepsi Profesi Akuntan Publik, Motivasi Dan Kecerdasan <i>Adversity</i> Mahasiswa Universitas Islam Malang Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik	(X1) Persepsi Mahasiswa (X2) Motivasi Diri (X3) Kecerdasan <i>Adversity</i> (Y) Minat Menjadi Akuntan Publik	Dapat disimpulkan bahwa persepsi, motivasi, kecerdasan <i>adversity</i> secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

#### 2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka model di atas maka hipotesis untuk penelitian ini adalah:

- H1 : Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi.
- H2 : Kecerdasan advertisi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi.
- H3 : Motivasi dan kecerdasan advertisi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi.

## **2.5 Hipotesis Penelitian**

### **Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan di Kota Batam**

Dari dalam diri seseorang harus didasarkan dengan minat yang kuat terhadap peningkatan kemampuan dan kualitas. Jika seseorang tersebut memiliki motivasi yang tinggi maka akan tercipta minat dari dalam dirinya untuk mengembangkan potensi sehingga sumber daya manusia juga ikut meningkat sama halnya dengan kualitas yang diinginkan. Motivasi yang semakin tinggi yang mahasiswa miliki akan berpengaruh terhadap minat pemilihan karir. Berdasarkan penelitian yang lebih dulu sudah diteliti, hasil yang diperoleh ialah variabel motivasi ada yang memiliki pengaruh positif dan juga negatif terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan. Namun, jika seseorang mempunyai motivasi untuk memperbaiki keadaannya menjadi lebih baik dari yang sebelumnya, maka tidak menutup kemungkinan seseorang itu

bisa mempunyai minat yang besar dalam pemilihan karir di kehidupannya. (Eka Prasetya Putra Suriastira & Nyoman Wijana Asmara Putra, n.d., 2022)

H1: Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam.

**Pengaruh Kecerdasan Advertisi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan di Kota Batam**

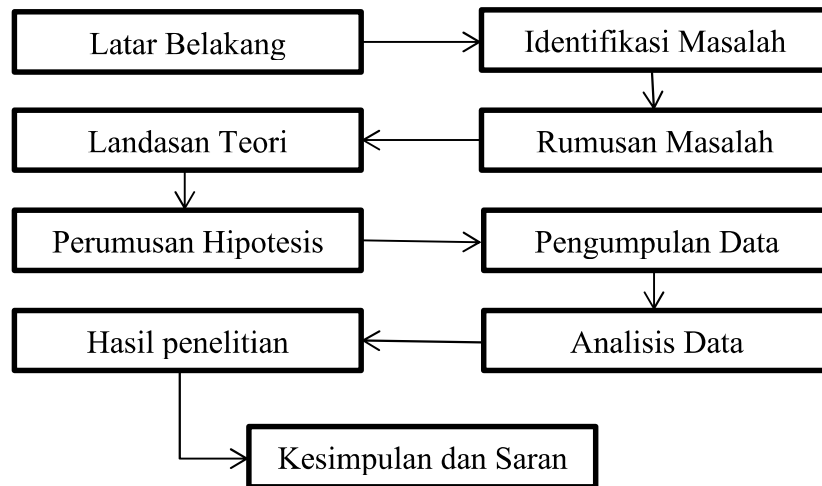
Orang yang memiliki kecerdasan advertisi atau *adversity* yang bagus maupun baik pastinya memiliki pribadi yang bagus dan baik juga dalam melewati kondisi yang sulit untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Kecerdasan advertisi sendiri juga bisa dinyatakan memberi pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa. Seorang mahasiswa yang memiliki kecerdasan advertisi berkualitas tinggi dan juga semangat juang yang besar serta mempunyai bakat dan kemampuan yang bagus dalam menghadapi rintangan yang ada demi mewujudkan dan mencukupi syarat menjadi akuntan sangat berpengaruh positif. (Ni Made Emi Hudyani *et al.*, 2020)

H2: Kecerdasan advertisi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian didalam riset ini adalah penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Menurut Hardani *et al.*, (2020) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terfokuskan pada pengukuran dan analisis dampak antar variabel. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menganalisa minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam.



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

**3.2 Operasional Variabel**

**3.2.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang titik perhatiannya menjadi yang paling utama bagi peneliti untuk menjalankan penelitiannya yang akan diperlakukan

atau dipengaruhi oleh variabel bebas yang hasil uji akibatnya terpilih dan itu disebut dengan variabel terikat. Jadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berkarir mahasiswa akuntansi. Indikator yang ada pada variabel ini yaitu keinginan mahasiswa dalam mengembangkan profesi akuntan, ketertarikan untuk meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan dan juga ketertarikan dalam menyukseskan karir sebagai profesi akuntan atau non akuntan.

### **3.2.2 Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang kita pilih sendiri untuk mencari tahu pengaruh terhadap variabel terikat. Dimana pada penelitian ini terdapat 2 variabel independen yang digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh atau tidaknya bagi variabel dependen penelitian yaitu motivasi sebagai variabel pertama dan kecerdasan advertisi sebagai variabel kedua.

Indikator yang ada pada setiap variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi: meningkatkan profesionalitas terhadap profesi akuntansi, memberikan pengetahuan mengenai akuntansi dan, meningkatkan kemampuan diri dalam bidang akuntansi.
- b. Kecerdasan advertisi: pengendalian diri dan juga kemampuan untuk menghadapi kesulitan.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi yaitu sekumpulan orang, kejadian atas segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa yang sedang menempuh S1 Akuntansi yang ada di Kota Batam seperti mahasiswa Universitas Ibnu Sina, Universitas Internasional Batam dan Universitas Riau Kepulauan.

#### 3.3.2 Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yang mana pengambilannya memakai kriteria tertentu. *Purposive sampling* sendiri memiliki arti sebagai tipe pemilihan sampel dengan cara tidak diacak dari pertimbangan tertentu dengan tujuan atau masalah didalam penelitiannya. Pemilihan sampel yang digunakan yaitu mahasiswa yang sedang menempuh S1 Akuntansi diseluruh kota Batam.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Rumus 3.1**Rumus Slovin

Keterangan:  $n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = Batas kesalahan maksimal yang ditoleransi dalam sampel

Maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{868}{1 + 868(0,1)^2}$$

$$n = \frac{868}{8,69} = 99,88$$

$$n = 100$$

Hasil perhitungan sampel yang didapatkan ialah sebesar 99,88 atau jika dibulatkan menjadi 100 angka untuk banyaknya responden. Peneliti memutuskan untuk membulatkan jumlah responden menjadi 100 orang, agar terhindar dari risiko data yang tidak sah seperti kekurangan data pada saat pengisian kuesioner.

Dari perhitungan sampel yang sudah ada diatas, peneliti sudah merancang beberapa pertanyaan yang nantinya akan disebarakan kebeberapa universitas yang ada di Kota Batam untuk mengisi kuesioner tersebut. Adapun variabel pertama yaitu motivasi yang diukur oleh 3 indikator dengan jumlah sebanyak 10 pertanyaan, variabel kedua yaitu kecerdasan advertisi yang diukur oleh 2 indikator dengan 6 pertanyaan, dan variabel terakhir yaitu minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan yang diukur oleh 3 indikator dengan jumlah pertanyaan sebanyak 9.

Berikut terdapat indikator dan beberapa pertanyaan terkait variabel yang sudah dijelaskan;

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Motivasi (X1)	Meningkatkan profesionalitas terhadap profesi akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya bertekad meningkatkan kemampuan dalam diri untuk lebih profesional dibidang akuntansi</li> <li>• Saya akan lebih berusaha meningkatkan profesionalitas dalam diri saya jika nantinya saya bekerja sebagai seorang akuntan</li> <li>• Semakin tinggi profesionalitas maka semakin baik kemampuannya dalam bidang akuntansi</li> </ul>
		Memberikan pengetahuan mengenai akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya berpikir bahwa saya mampu memberikan pengetahuan yang saya kuasai mengenai akuntansi</li> <li>• Saya memiliki keinginan untuk membagikan pengetahuan saya dalam menjadi seorang akuntan</li> <li>• Dalam memberikan pengetahuan mengenai akuntansi, saya lebih tertarik untuk menjadi seorang akuntan pendidik</li> <li>• Saya lebih tertarik untuk menjadi bagian akuntan yang lain bukan akuntan pendidik</li> </ul>
		Meningkatkan kemampuan diri dalam bidang akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya mengetahui sampai dimana kemampuan diri saya dan berusaha untuk meningkatkannya</li> <li>• Menurut saya meningkatkan kemampuan yang ada dalam diri sangatlah penting dan berguna</li> <li>• Saya mampu meningkatkan kemampuan diri saya untuk bekerja sebagai akuntan</li> </ul>



2.	Kecerdasan Advertisi (X2)	Pengendalian diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya mampu memfokuskan diri untuk menjadi lulusan akuntansi yang bekerja sebagai akuntan</li> <li>• Saya mampu mengendalikan diri disaat saya sedang merasa ada masalah diluar dari pekerjaan</li> <li>• Saya mampu mengendalikan amarah saya jika sedang jengkel terhadap suatu hal diluar kendali</li> </ul>
		Kemampuan untuk menghadapi kesulitan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya tidak akan menyerah untuk mencapai apa yang saya inginkan sebelum saya mendapatkannya</li> <li>• Saya mampu dan siap untuk menghadapi kesulitan yang mungkin terjadi atas suatu peristiwa</li> <li>• Saya akan berusaha menghadapi kesulitan apapun itu dalam mencari kerja sesuai dengan jurusan yang saya tekuni.</li> </ul>
3.	Minat Berkarir (Y)	Keinginan mahasiswa dalam mengembangkan profesi akuntan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya yakin berkarir dibidang akuntan dapat memberikan peluang yang bagus untuk peningkatan karier</li> <li>• Menurut saya berkarir dibidang akuntan dapat sesuai dengan latar belakang pendidikan saya</li> <li>• Saya berminat untuk berkarier menjadi akuntan karena saya mahasiswa dari program studi Akuntansi</li> </ul>

		<p>Ketertarikan untuk meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya tertarik untuk menjadi bagian dari seorang akuntan, maka dari itu saya mempersiapkan diri dengan meningkatkan kualitas dalam diri saya</li> <li>• Saya sangat berminat untuk menjadi seorang akuntan yang berkompeten</li> <li>• Menurut saya menjadi akuntan dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi</li> </ul>
		<p>Ketertarikan dalam menyukseskan karir sebagai profesi akuntan atau non akuntan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya tertarik untuk menjadi seorang akuntan karena memberikan kesempatan atau peluang yang besar untuk berkembang</li> <li>• Saya tertarik untuk mencari pekerjaan diluar bidang akuntansi karna sudah terlalu banyak yang bekerja sebagai akuntan</li> <li>• Saya tertarik untuk berkarier menjadi akuntan karena lapangan pekerjaan untuk profesi akuntan masih sangat terbuka lebar</li> </ul>

**Tabel 3.1** Pertanyaan Kuesioner

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang sedang menempuh S1 jurusan akuntansi. Dimana sumber data tersebut secara langsung didapatkan dari responden tanpa adanya perwakilan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menganalisa penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner. Menurut Sugiyono (2019: 199) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang diberikan pada responden untuk dijawabkan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dengan cara memakai Google Form kemudian membagikan link kuesioner tersebut kepada mahasiswa yang sedang menempuh S1 Akuntansi di Kota Batam untuk dijadikan responden dalam penelitian ini.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Dimana sebelum hipotesis diuji, kualitas data terlebih dahulu diuji dengan uji validitas, reliabilitas dan uji asumsi klasik.

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Menurut Ni Made Emi Hudiyani *et. al.*, (2020) statistik deskriptif yang menggambarkan karakteristik data yang diteliti. Statistik deskriptif memberikan gambaran seperti nilai rata-rata (mean), *varians*, standar deviasi, maksimum dan minimum, sum, *range* dan *kurtosis* serta *skewness*. Standar deviasi menginformasikan tentang seberapa jauh variasi data terhadap nilai rata-ratanya. Standar deviasi yang dihasilkan dapat positif/negatif. Tanda positif berarti deviasi berada diatas rata-rata. Tanda negatif memberikan makna terjadinya penyimpangan terhadap nilai rata-rata.

### **3.6.2 Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data dilanjutkan untuk menentukan ruang lingkup data yang benar. Dan sejalan dengan variabel yang diukur. Uji yang digunakan ada dua. Dua uji tersebut adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

#### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Menurut Marjani Ahmad Tahir *et. al.*, (2021) uji validitas yang dipakai untuk menghitung sah atau tidak validnya suatu kuesioner. Jika hasil analisis dari *output* menampilkan bahwasannya korelasi antara setiap indikator terhadap total skor konstruk menampilkan hasil yang signifikan, bisa ditarik kesimpulan bahwa indikator-indikator pertanyaan merupakan valid.

#### **3.6.2.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Marjani Ahmad Tahir *et. al.*, (2021) reliabilitas merupakan alat untuk menghitung suatu kuesioner seperti indikator dari variabel atau konstruk. Realibilitas diukur dengan uji statistik *CronbachAlpha*. Suatu variabel atau konstruk bisa dibidang reliabel jika memberikan nilai *CronbachAlpha* lebih dari 0,60.

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum diuji analisis regresi linier bergandanya terhadap hipotesis penelitian, maka lebih dulu perlu dilaksanakan uji asumsi klasik atas data yang nantinya diolah sebagai berikut:

#### **3.6.3.1 Uji Normalitas**

Menurut Muhammad Rivandi dan Elvonika Retno Kemala (2021) uji ini memiliki tujuan untuk melakukan pengujian apakah dalam model regresi, variabel

pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang kita ketahui bahwa uji t dan F memiliki asumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Terdapat dua cara yang bisa digunakan dalam mengecek apakah residual berdistribusi normal atau tidaknya itu dengan memakai analisis grafik dan uji statistik. Jika asumsi ini tidak ditaati maka uji statistik jadinya tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

#### **3.6.3.2 Uji Multikolonieritas**

Menurut Muhammad Rivandi dan Elvonika Retno Kemala (2021) uji ini memiliki tujuan untuk melakukan pengujian apakah model regresi didapati adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Cara yang digunakan untuk melakukan pengujian ini adalah dengan melihat nilai VIF masing-masing variabel independen. Jika kurang dari 10 maka bisa dikatakan data tersebut bebas dari gejala multikolonieritas.

#### **3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Muhammad Rivandi dan Elvonika Retno Kemala (2021) uji ini memiliki tujuan untuk melakukan pengujian apakah dalam model regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya terjadi ketidaksamaan varian. Pengujian ini memakai Grafik Plot.

#### **3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda**

Menurut Gita Dara Tirta dan Rina Asmeri (2020) dijelaskan dari penelitian ini hubungan antara satu atau lebih variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen lainnya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan analisis linier berganda

untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Pengujian tersebut didasari oleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

**Rumus 3.2** Rumus Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan.

X<sub>1</sub> = Motivasi

X<sub>2</sub> = Kecerdasan Advertisi

a = Konstanta

bX = Koefisien Regresi

e = Kesalahan Residual

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Menurut Harum Ardhita Purnaningtyas (2018) uji ini memiliki tujuan untuk mencari tahu hubungan signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis yang digunakan yaitu Uji signifikan t dan uji signifikan f. Hipotesis penelitian yang digunakan adalah:

H1: Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam.

H2: Kecerdasan advertisi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam.

H3: Motivasi dan kecerdasan advertisi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan di Kota Batam.

### **3.6.5.1 Uji t**

Menurut Harum Ardhita Purnaningtyas (2018) uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Menurut Muhammad Rivandi dan Elvonika Retno Kemala (2021) hasil signifikansi jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi variabel X (independen) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (dependen). Namun jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jadi variabel X (independen) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (dependen).

### **3.6.5.2 Uji f**

Menurut Muhammad Rivandi dan Elvonika Retno Kemala (2021) uji statistik f Digunakan untuk melihat apakah variabel dependen memiliki efek signifikan secara bersamaan pada variabel independen dalam model. Kriteria untuk menentukan hasil uji F. Yang pertama adalah membandingkan nilai F yang dihitung dan tabel F jika nilai f yang dihitung  $>$  tabel f dan  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maka variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ , maka variabel independen secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### **3.6.5.3 Koefisien Determinasi**

Menurut Muhammad Rivandi dan Elvonika Retno Kemala (2021) uji ini bertujuan untuk mengukur kemampuan dalam menerangkan variasi variabel

